

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah salah satu alat untuk mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, keinginan, dan perasaan kita. Hal itu sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Pateda (2008:10) bahasa adalah ucapan pikiran, kemauan, dan perasaan manusia yang bersistem yang dihasilkan oleh alat bicara dan digunakan untuk berkomunikasi. Jadi bahasa merupakan alat komunikasi sekaligus menjadi alat pemersatu bangsa. Pengungkapan bahasa yang baik dapat bersifat komunikatif antara pembicara dan pendengar. Komunikasi adalah kunci keberhasilan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Apabila komunikasi berjalan dengan efektif, maka informasi yang disampaikanpun akan berjalan lancar sehingga dapat mempercepat suatu proses penyelesaian pekerjaan. Sebaliknya komunikasi terhambat, arus informasi pun tersendat, dan akibatnya tentu akan membuat suatu pekerjaan juga terlambat diselesaikan.

Bahasa yang diungkapkan oleh seseorang kepada orang lain harus dipahami. Penutur dan pendengar saling mengerti terhadap apa yang dibicarakan, jika bahasa yang digunakan tertata dengan baik. Oleh sebab itu, suatu informasi akan diterima dengan baik jika antara pembicara dan pendengar saling memahami bahasa yang digunakan.

Bahasa Indonesia mempunyai bermacam ragam. Ragam bahasa menurut sarananya lazim dibagi atas ragam lisan dan ragam tulis. Ragam lisan adalah variasi bahasa yang menggunakan medium utama berupa bunyi ujaran (unsur bahasa yang hanya dapat ditangkap melalui indera pendengaran) untuk berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain. Adapun ragam tulis adalah variasi bahasa yang menggunakan huruf dan tanda baca (unsur bahasa yang dapat ditangkap melalui indera penglihatan atau penggunaan huruf). Ragam tulis ini biasanya digunakan dalam karya ilmiah, yang salah satunya adalah makalah.

Dalam makalah digunakan bahasa tulis untuk menyampaikan gagasannya. Dengan menggunakan bahasa tulis artinya penulis tidak berhubungan langsung dengan pembaca. Bahasa yang digunakan dalam makalah harus terang dan jelas, lebih eksplisit karena dalam bahasa tulis tidak dapat disertai oleh gerak isyarat, pandangan atau anggukan sebagai tanda penegasan di pihak penulis atau pemahaman di pihak pembaca. Kalimat dalam ragam tulis harus lebih cermat sifatnya. Fungsi gramatikal seperti subjek, predikat, dan objek, dan hubungan di antara fungsi itu masing-masing harus nyata. Bahasa dalam makalah harus menaati kaidah tata bahasa baku bahasa Indonesia.

Dalam kalimat ada yang dimulai dengan subjek, ada pula yang dimulai dengan predikat atau keterangan. Ada kalimat yang pendek dan ada kalimat yang panjang. Tulisan yang tidak mempergunakan pola serta variasi kalimat yang terus-menerus sama akan membuat suasana menjadi kaku dan monoton atau datar sehingga

membaca menjadi kegiatan yang membosankan. Oleh sebab itu, untuk menghindari suasana monoton dan rasa bosan, suatu paragraf dalam tulisan memerlukan struktur, dan jenis kalimat yang bervariasi. Kevariasian ini tidak kita temukan dalam kalimat demi kalimat, atau pada kalimat-kalimat yang dianggap sebagai struktur bahasa yang berdiri sendiri. Ciri kevariasian akan diperoleh jika kalimat yang satu dibandingkan dengan kalimat yang lain. Salah Satu ciri bervariasinya suatu paragraf bisa dilihat dari struktur kalimat yang digunakan.

Struktur kalimat adalah susunan konstituen kalimat yang terdiri atas subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan (Putrayasa, 2010:47). Pola kalimat ini bukan harga mati sebuah komposisi kalimat, artinya kalimat tidak harus berpola subjek-predikat-objek. Kalimat bisa berpola subjek-predikat-keterangan. Dengan adanya variasi pola kalimat pembaca akan mengetahui bahwa kalimat tidak selalu menggunakan pola yang sama. Variasi pola kalimat ini penting dalam penyajian sebuah hasil karya ilmiah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Variasi pola kalimat pada sebuah makalah dapat memikat pembaca untuk terus membaca tulisan tersebut sampai selesai. Variasi pola kalimat merupakan salah satu ciri kalimat yang efektif. Kalimat efektif adalah kalimat yang singkat, padat, jelas, lengkap, dan dapat menyampaikan informasi secara tepat. Kalimat dikatakan singkat karena hanya menggunakan unsur yang diperlukan saja, sedangkan sifat padat mengandung makna sarat dengan informasi yang terkandung di dalamnya. Sifat jelas ditandai dengan kejelasan struktur kalimat dan makna yang terkandung di dalamnya.

Sifat lengkap mengandung makna kelengkapan struktur kalimat secara gramatikal, dan kelengkapan konsep atau gagasan yang terkandung di dalam kalimat.

Badudu (1995:36) mengemukakan bahwa kalimat efektif ialah kalimat yang baik karena apa yang dipikirkan atau yang dirasakan oleh si pembicara dapat diterima dan dipahami oleh pendengar, sama benar apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh si pembicara atau penulis. Oleh karena itu, disetiap gagasan, pikiran, atau konsep yang dimiliki seseorang akan harus dituangkan ke dalam bentuk kalimat. Kalimat yang benar haruslah memenuhi persyaratan gramatikal. Jadi kalimat itu harus disusun berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku, seperti unsur-unsur penting harus dimiliki setiap kalimat (subjek dan predikat) yang tepat dalam kalimat. Kalimat yang memenuhi kaidah-kaidah jelas akan mudah dipahami oleh pembaca. Kalimat yang demikian disebut kalimat efektif. Untuk dapat membuat kalimat yang efektif, haruslah memahami syarat-syarat kalimat efektif.

Kalimat dapat dilihat dari segi fungsinya sebagai alat komunikasi. Jika dilihat dari segi bentuk, kalimat membentuk satu struktur atau pola yang terdiri dari unsur-unsur yang teratur. Kalimat yang polanya salah menurut tata bahasa, jelas tidak efektif. Misalnya *cara agar supaya dapat melestarikan Bahasa Gorontalo yakni dengan adanya upacara-upacara yang ada yang masih menggunakan Bahasa Gorontalo*. Kalimat ini jelas tidak efektif. Selain polanya harus benar, kalimat itu harus mempunyai daya tarik agar proses penyampaian dan penerimaan berlangsung sempurna. Oleh karena itu, penyusunan struktur efektif sangat diperlukan dalam

menyusun sebuah karya ilmiah (makalah). Sehubungan dengan itu, penelitian ini dilakukan untuk mengungkap kalimat efektif yang digunakan oleh mahasiswa untuk menyusun makalah.

Peneliti tertarik meneliti struktur kalimat efektif , dengan formulasi judul “Struktur kalimat efektif dalam makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia semester IV tahun akademik 2012/2013.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diidentifikasi beberapa masalah penelitian diantaranya sebagai berikut.

1. Struktur kalimat dalam makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia semester IV masih ditemukan adanya ketidaksepadanan.
2. Stuktur kalimat dalam makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia semester IV masih ditemukan adanya ketidakparalelan.
3. Struktur kalimat dalam makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia semester IV masih ditemukan adanya ketidaktegasan.
4. Struktur kalimat dalam makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia semester IV masih ditemukan adanya ketidakhematan.
5. Struktur kalimat dalam makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia semester IV masih ditemukan adanya ketidakcermatan.
6. Struktur kalimat dalam makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia semester IV masih ditemukan adanya ketidakpaduan.

7. Struktur kalimat dalam makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia semester IV masih ditemukan adanya ketidaklogisan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Struktur kalimat dalam makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia semester IV masih ditemukan adanya ketidaksepadanan.
2. Stuktur kalimat dalam makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia semester IV masih ditemukan adanya ketidakparalelan.
3. Struktur kalimat dalam makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia semester IV masih ditemukan adanya ketidaktegasan.
4. Struktur kalimat dalam makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia semester IV masih ditemukan adanya ketidakhematan.
5. Struktur kalimat dalam makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia semester IV masih ditemukan adanya ketidakpanduan
6. Struktur kalimat dalam makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia semester IV masih ditemukan adanya ketidaklogisan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur kalimat dalam makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia semester IV dilihat pada aspek kesepadanan?
2. Bagaimanakah stuktur kalimat dalam makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia semester IV dilihat pada aspek keparalelan?
3. Bagaimanakah struktur kalimat dalam makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia semester IV dilihat pada aspek ketegasan?
4. Bagaimanakah struktur kalimat dalam makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia semester IV dilihat pada aspek kehematan?
5. Bagaimanakah struktur kalimat dalam makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia semester IV dilihat pada aspek kepaduan?
6. Bagaimanakah struktur kalimat dalam makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia semester IV dilihat pada aspek kelogisan?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan umum

Secara umum penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran tentang struktur kalimat dalam makalah mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

1.5.2 Tujuan khusus

1. Memperoleh deskripsi tentang penggunaan kalimat efektif dalam makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia pada aspek kesepaanan.

2. Memperoleh deskripsi tentang penggunaan kalimat efektif dalam makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia pada aspek keparalelan.
3. Memperoleh deskripsi tentang penggunaan kalimat efektif dalam makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia pada aspek ketegasan.
4. Memperoleh deskripsi tentang penggunaan kalimat efektif dalam makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia pada aspek kehematan.
5. Memperoleh deskripsi tentang penggunaan kalimat efektif dalam makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia pada aspek kepaduan.
6. Memperoleh deskripsi tentang penggunaan kalimat efektif dalam makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia pada aspek kelogisan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat bagi peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

1.6.2 Manfaat bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam penggunaan kalimat efektif. Selain itu, peneliti dapat memberikan pengetahuan bagi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

1.6.3 Manfaat bagi Jurusan Bahasa Indonesia

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengambilan kebijakan untuk memperbaiki mutu perkuliahan di tingkat Jurusan.

1.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran ganda dalam permasalahan yang dibahas, maka peneliti memberikan penjelasan terhadap istilah yang berhubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Kalimat efektif

Kalimat efektif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kalimat yang benar dan jelas akan dengan mudah dipahami orang lain secara tepat. Sebuah kalimat efektif haruslah dibuktikan dengan ciri-ciri kalimat efektif yaitu, kesepadanan, keparalelan, ketegasan, kehematan,kepaduan, dan kelogisan.

2. Makalah

Makalah adalah sebuah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa yang berisi hasil gagasan sendiri. Salah satu unsur yang dapat membangkitkan sebuah makalah agar terlihat hidup adalah keefektifan sebuah kalimat. Jadi struktur kalimat efektif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah struktur kalimat yang dibuat oleh mahasiswa pada saat menyusun makalah ilmiah.